

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Respon masyarakat pemilik lahan terhadap upaya reklamasi lahan bekas penambangan pasir besi di Desa Mandalajaya Kecamatan Cikalong yang meliputi pengetahuan (kognitif), sikap (afektif), dan perilaku (konatif) masyarakat pemilik lahan yaitu sebagai berikut:

1. Pengaruh pengetahuan masyarakat pemilik lahan terhadap upaya reklamasi lahan menunjukkan pengaruh yang sangat rendah yakni 0,105 atau 10,5% karena meskipun sebagian besar masyarakat pemilik lahan di Desa Mandalajaya telah mengikuti penyuluhan yang diadakan oleh pemerintah/perusahaan, akan tetapi masih banyak masyarakat yang tidak mengerti tentang konsep dan manfaat mereklamasi lahan yang telah ditambang. Intensitas penyuluhan dan tidak adanya pelatihan tentang tata cara mereklamasi lahan membuat masyarakat kurang memahami teknik mereklamasi lahan yang baik dan benar sehingga beberapa masyarakat memilih untuk membiarkan lahannya tanpa upaya reklamasi sampai ada bantuan dari perusahaan/pemerintah.
2. Pengaruh sikap masyarakat pemilik lahan terhadap upaya reklamasi lahan menunjukkan pengaruh yang sangat rendah yakni 0,03 atau 0,3% karena rendahnya pengetahuan masyarakat mengenai dampak yang ditimbulkan jika lahan tidak direklamasi, dan sikap masyarakat yang melimpahkan tanggung jawab mereklamasi lahan kepada perusahaan membuat upaya reklamasi terhambat. Kondisi lahan masyarakat yang luas dan sangat rusak membutuhkan biaya yang sangat besar sehingga masyarakat tidak bersedia mereklamasi lahan dan menuntut janji perusahaan untuk mereklamasi lahan tersebut.
3. Bentuk reklamasi lahan yang dilakukan masyarakat Desa Mandalajaya terdiri dari menutup lubang galian, revegetasi, dan menggunakan lahan bekas

Neti Susanti, 201

**RESPON MASYARAKAT PEMILIK LAHAN TERHADAP UPAYA REKLAMASI LAHAN  
BEKAS PENAMBANGAN PASIR BESI  
DI DESA MANDALAJAYA KECAMATAN CIKALONG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perustakaan.upi.edu

penambangan pasir besi untuk peruntukan lain. Penutupan lubang galian sudah dilakukan 44%, revegetasi 29,33%, dan menggunakan lahan untuk peruntukan lain hanya dilakukan oleh 4% dari masyarakat pemilik lahan. Kegiatan reklamasi tersebut sebagian besar dilakukan oleh masyarakat yang memahami dampak pertambangan pasir besi dan memiliki kesadaran lingkungan yang tinggi sehingga ia mau mereklamasi lahan sesuai dengan kemampuannya. Masyarakat yang tidak mereklamasi lahan adalah mereka yang tidak mempunyai cukup biaya, waktu atau tenaga untuk melakukan reklamasi.

Respon pemilik lahan yang bersifat positif cenderung mendukung upaya reklamasi lahan agar dapat digunakan kembali sebagaimana mestinya, sedangkan respon yang bersifat negatif cenderung menunda upaya reklamasi lahan dengan alasan seperti tidak ada biaya, waktu, atau tenaga untuk melakukan upaya reklamasi tersebut. Pengetahuan dan sikap masyarakat pemilik lahan memiliki pengaruh yang sangat rendah terhadap upaya reklamasi lahan di Desa Mandalajaya. Pengaruh yang rendah ini disebabkan oleh kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai dampak lahan yang tidak direklamasi, teknik-teknik reklamasi, dan kurangnya kepedulian masyarakat terhadap lingkungan sekitar sehingga mempengaruhi sikap dan perilaku pemilik lahan.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, penulis mengajukan beberapa rekomendasi untuk pemerintah dan masyarakat pemilik lahan bekas penambangan pasir besi yaitu sebagai berikut :

1. Bagi pemerintah dan instansi terkait, agar lebih memperketat perizinan dan mengawasi setiap perusahaan yang mengeksploitasi sumber daya di Desa Mandalajaya agar tercipta keharmonisan antara perusahaan, lingkungan, dan masyarakat setempat, serta memberikan pengetahuan/pelatihan secara intensif mengenai teknik-teknik reklamasi lahan bekas penambangan pasir besi sampai lahan tersebut produktif kembali dan dapat digunakan untuk pertanian.

2. Bagi masyarakat setempat, agar tidak melimpahkan tanggung jawab reklamasi kepada perusahaan/pemerintah dan segera melakukan upaya reklamasi lahan sesuai dengan kemampuan agar tidak menimbulkan dampak yang berkelanjutan, selain itu masyarakat hendaknya selalu mengikuti setiap penyuluhan/pelatihan yang diadakan oleh pemerintah/perusahaan terkait upaya reklamasi lahan.
3. Untuk peneliti selanjutnya hendaknya melakukan penelitian tentang tingkat kerusakan lingkungan akibat pertambangan pasir besi dan prioritas reklamasi lahan di Kabupaten Tasikmalaya.